

Seleksi CPNS Didominasi Pelamar Luar Daerah

NGAMPRAH, (GM).-

Pelamar seleksi calon pegawai negeri sipil (CPNS) di Kabupaten Bandung Barat (KBB) didominasi warga dari luar daerah. Tercatat, dari 4.220 pelamar hanya 1.486 orang yang merupakan penduduk KBB, sedangkan 2.734 lainnya berasal dari 46 kabupaten/kota di Indonesia.

Dari luar KBB, pelamar terbanyak berasal dari Kabupaten Bandung sebanyak 821 orang, Kabupaten Cianjur 369 pelamar, Kota Cimahi 360 pelamar, Kabupaten Purwakarta 107 pelamar. Tidak hanya dari Jawa Barat, ada juga pelamar yang berasal dari Maluku, Palu, dan beberapa daerah di Sumatera, Kalimantan, dsb.

"Meski penerimaan CPNS dilaksanakan serentak di seluruh Indonesia, banyak yang memilih melamar di daerah luar. Bisa jadi ada warga KBB ikut melamar di luar daerah. Seleksi CPNS ini kan sifatnya terbuka, berlaku untuk seluruh warga negara Indonesia," kata Kasubid Pengadaan dan Mutasi Pegawai pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) KBB, Faisal Firdaus, di Ngamprah, Kamis (1/11).

Ia menegaskan, dalam seleksi kali ini tidak ada aturan yang menyebutkan pelamar dari daerah setempat menjadi prioritas. Semua peserta seleksi memiliki peluang yang sama untuk menjadi CPNS.

"Seleksi kompetensi dasar (SKD) untuk KBB mulai berlangsung hari ini (kemarin, red) dengan mengambil tempat di Telkom University. Sesuai jadwal, seleksi berlangsung dari tanggal 1-4 November 2018. Peserta yang lolos tahap administrasi berhak mengikuti SKD dengan sistem ujian *computer assisted test* (CAT). Hasil dari seleksi ini lah yang menentukan diterima tidaknya menjadi CPNS," paparnya.

Formasi paling banyak pelamarnya adalah bidan sebanyak 768 orang, guru bahasa Inggris 545 pelamar dan guru kelas sebanyak 541 pelamar. Namun sebaliknya, terdapat 10 jenis formasi dokter spesialis yang sama sekali tidak ada pendaftarannya.

"Sebenarnya ada pelamar untuk formasi dokter spesialis, namun terbentur persyaratan usia maksimalnya 35 tahun," katanya.

Gugur

Ia menjelaskan, peserta seleksi yang datang terlambat datang ke tempat ujian secara otomatis dinyatakan gugur. Peserta seleksi yang tidak hadir tak diberikan kesempatan untuk ujian susulan.

"Pelaksanaan ujian dimulai pukul 08.00 WIB dan harus datang 60 menit sebelum ujian. Peserta seleksi yang datang terlambat tidak diperkenankan masuk, bahkan dinyatakan gugur. Hal itu sesuai dengan Peraturan Badan Kepegawaian Negara (BKN) No. 8 Tahun 2018 tentang Tata Tertib Peserta dalam Mengikuti Pelaksanaan Seleksi CAT BKN," paparnya.

Sementara itu, sejak ditutupnya pendaftaran CPNS 15 Oktober lalu, tercatat ada 7.513 pelamar yang mendaftar di KBB. sebanyak 4.220 pelamar dinyatakan memenuhi syarat dan 3.293 pelamar tidak memenuhi syarat atau 43,8 persen.

Penyebab tidak lolos tahap administrasi, mayoritas kesalahannya terdapat pada surat lamaran. Seharusnya surat lamaran ditujukan kepada Bupati Bandung Barat, ditulis tangan, ditandatangani di atas materai. Namun surat lamaran banyak yang diketik dan ditujukan ke Gubernur Jawa Barat dan BKN.